

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta masih belum optimal karena dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belum berjalan dengan baik. Dalam tahap perencanaan perlu adanya peran aktif dari semua elemen yang terlibat dalam perencanaan dana BOS di MTsN 15 ini, perlu adanya koordinasi dan saling komunikasi sehingga perencanaan dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dalam tahapan pelaksanaan dana BOS MTsN 15 juga perlu adanya kerjasama semua pemangku kebijakan agar dalam pelaksanaan dana BOS ini dapat tepat sasaran dan bisa berjalan dengan Optimal. Dan dalam hal Evaluasi dana BOS ini juga harus sering dilakukan supaya semua pihak bisa mengetahui apakah perencanaan dan pelaksanaan dana BOS di MTsN 15 ini sudah berjalan sesuai Juknis BOS Madrasah atau masih ada yang harus diperbaiki lagi, sehingga lambat laun pengelolaan dana BOS di MTsN 15 Jakarta bisa terus meningkat sehingga pengelolaan dana BOS di MTsN 15 bisa berjalan dengan Optimal sesuai harapan semua warga Madrasah.
2. Dari beberapa permasalahan yang terjadi di MTsN 15 Jakarta dalam pengelolaan dana BOS tersebut, peneliti mencoba membuat strategi optimalisasi pengelolaan dana BOS yang bisa diterapkan di MTsN 15 Jakarta ini dan bisa menjadi acuan yang bisa digunakan untuk pengelolaan dana BOS yang Optimal. Dan dari beberapa wawancara yang dilakukan kepada key informant sangat mendukung dengan adanya strategi yang disarankan peneliti untuk mencoba diterapkan pada tahun anggaran berikutnya.

Dalam rangka memastikan pengelolaan dana BOS yang lebih efektif dan efisien, penting untuk memperhatikan faktor-faktor pendukung tersebut dan mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui peningkatan koordinasi antara semua pihak terkait, peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta perbaikan dalam alokasi dana berdasarkan kebutuhan yang nyata dari masing-masing sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan dana BOS dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Negeri 15 Jakarta. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf MTs Negeri 15 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa meskipun terjadi perbaikan signifikan setelah penerapan program Dana BOS, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan fleksibilitas dalam penggunaan dana, keterlambatan pencairan dana, ketidaksesuaian jumlah dana dengan kebutuhan yang sebenarnya, kurangnya pemahaman tentang pedoman, serta kualitas pelaporan dan pengawasan yang belum optimal. Selain itu, permasalahan juga timbul dari keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam pengelolaan keuangan sekolah, serta kurangnya partisipasi dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan siswa, dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penggunaan dana tersebut. Untuk meningkatkan pengelolaan dana BOS, perlu dilakukan upaya pembenahan di beberapa bidang, antara lain peningkatan fleksibilitas dalam penggunaan dana, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan partisipasi dan pemahaman dari semua pemangku kepentingan. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan pelatihan dan pengetahuan staf terkait pengelolaan keuangan sekolah untuk memastikan penggunaan dana yang

efektif dan efisien. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan pengelolaan dana BOS di MTs Negeri 15 Jakarta dapat berjalan lebih optimal, sehingga memberikan dampak yang positif dan maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

1. Prosedur dan optimalisasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterapkan di Madrasah Negeri 15 Jakarta. Optimalisasi dalam pengelolaan dana BOS tersebut mencakup langkah- langkah yang terinci, mulai dari perencanaan dan alokasi dana, penggunaan dana BOS, hingga transparansi dan akuntabilitas, serta evaluasi dan perbaikan.
2. Pada tahap perencanaan dan alokasi dana BOS, penting untuk mengidentifikasi dengan cermat kebutuhan sekolah dan mengalokasikan dana berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan pemerintah. Proses penggunaan dana BOS harus memperhatikan pembayaran biaya operasional, pembelian perlengkapan pendidikan, dan berbagai kebutuhan sekolah lainnya.
3. Partisipasi pemangku kepentingan, seperti orang tua, guru, dan komite sekolah, merupakan elemen penting lainnya dalam pengelolaan dana BOS. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana dapat meningkatkan transparansi dan pemahaman mengenai penggunaan dana tersebut. Selain itu, evaluasi dan perbaikan yang berkala diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan peluang perbaikan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Pendidikan dan pelatihan untuk staf sekolah juga penting agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen dana BOS dan mampu menjalankan tugas dengan baik. Dengan menerapkan optimalisasi ini secara konsisten, Madrasah Negeri 15 Jakarta dapat terus meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS dan mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perbaikan terus menerus sesuai dengan perubahan kebijakan pemerintah dan kebutuhan sekolah yang berkembang juga menjadi kunci dalam memastikan pengelolaan dana BOS yang optimal.

4. Usulan Optimalisasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Negeri 15 Jakarta sangat penting untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien. Dengan mempertimbangkan beberapa poin kunci, seperti penentuan tujuan, penentuan prioritas, dan penyusunan jadwal, Optimalisasi tersebut dapat disusun agar sesuai dengan peraturan dan kondisi yang berlaku di madrasah. Berikut adalah langkah-langkah penting yang dapat diterapkan dalam Strategi tersebut:

- a. Penentuan Tujuan:

- Rencana Penggunaan Dana (RPD): Menyusun RPD secara rutin untuk memonitor alokasi dana BOS dan memastikan penggunaan anggaran secara efisien.
- Melibatkan Pemangku Kepentingan: Terlibatnya pihak-pihak terkait dalam menentukan prioritas penggunaan dana BOS membantu memaksimalkan penggunaan anggaran secara efektif.

- b. Penentuan Prioritas:

- Skala Prioritas: Menggunakan skala prioritas dalam menetapkan kebutuhan yang mendesak dan mengalokasikan anggaran secara proporsional berdasarkan tingkat urgensi.
- Matriks Manajemen Waktu: Merombak anggaran dengan memindahkan dana dari kebutuhan yang kurang penting ke kebutuhan yang lebih esensial.

- c. Menyusun Jadwal:

- Merujuk pada Riwayat Pengelolaan Dana: Menggunakan pengalaman dari pengelolaan dana BOS pada tahun-tahun sebelumnya untuk menyusun jadwal realisasi yang lebih

terencana.

- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP): Menyusun SOP yang jelas dan terperinci untuk memandu pelaksanaan anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Dengan mengikuti langkah-langkah ini, Madrasah Negeri 15 Jakarta dapat mengoptimalkan pengelolaan dana BOS secara efektif, sehingga dana tersebut dapat mendukung tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam hal ini peneliti membuat suatu model table Rencana Penggunaan Dana (RPD) dan table ceklis Program Prioritas Penggunaan Dana BOS di MTsNegeri 15 Jakarta.

## **B. SARAN**

Berdasarkan ringkasan yang telah disajikan, kesimpulan dari saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Para stakeholter pendidikan (Kepala Madrasah, Guru, Siswa, orangtua dan Komite madrasah) harus berperan aktif dalam hal pengelolaan dana BOS ini karena dengan kepedulian semua pihak pengelolaan dana BOS ini bisa Optimal, saran-saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk peningkatan pengelolaan yang lebih baik. Dan semua pihak juga harus ikut mengawasi jalannya pengelolaan dana BOS ini karena sangat berpengaruh dengan jalannya operasional pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 Jakarta ini.
2. Kepala MTs Negeri 15 Jakarta sebagai pemimpin dan penanggung jawab anggaran dana BOS diharapkan menjaga transparansi dan bijaksana dalam penggunaan dana tersebut dengan secara berkala melaporkan penggunaan dana BOS dengan menempelnya di papan pengumuman yang bisa diakses oleh semua warga madrasah, sehingga tidak ada

kesalahfahaman dalam pengelolaan dana BOS yang menimbulkan kecurigaan dari warga madrasah kepada tim Pengelola BOS.

3. Komite Sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, disarankan untuk aktif terlibat dalam pengawasan pengelolaan dana BOS serta memberikan kontribusi pemikiran dan solusi untuk penyelesaian masalah, karena tidak semua kebutuhan yang diperlukan di madrasah bisa dibiayai dari dana BOS sehingga kerjasama antara Madrasah, Komite Madrasah dan Orangtua akan dapat meningkatkan kualitas MTsN 15 Jakarta.

POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus, Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Almanshur Fauzan, el.el, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Yogyakarta : Arruz Media
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahrur Rosyidi Duraisy, “*Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)*”, <https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/>. (di unduh tanggal 18 Oktober 2023).
- Basu Swastha & Irawan, 2001, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Bungin, M. Burhan, 2009, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup,
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hamdi, Muchlis. (2014). *Kebijakan Publik: Proses, Analisis, dan Partisipasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harsono, 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- Harbani, Pasolong, 2010, *Teori Administrasi Publik*, Alfabeta: Bandung.
- Husein Umar. (2005), *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.
- <http://students.mq.edu.au>. “*Time Management*”, Learning Skills Group

Copyright, 2015, Macquaire University, (di unduh tanggal 18 Oktober 2023).

Joko Subagyo, 20024, *Metodologi Penelitian (dalam teori dan Praktek)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Jhony Fredy Hahury. 2019. *Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja*. Jurnal Isipol vol 17 no Universitas Kapuas Sintang.

Kristiadi, J.R. 1994. *Administrasi Pembangunan dan Keuangan Daerah*. Jakarta: Gramedia.

Krisyanto, Rachmat. 2007. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana

Manullang, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE ; Yogyakarta.

Mohamad Rojii, Priyo Nurdyan, An'nur Ridwan P, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*, (Sidoarjo : Umsida Press),

Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi(GP Press Group).

Nugroho, Riant, 2008, *Public Policy: Teori Kebijakan – Analisis Kebijakan – Proses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Putra, Y. A., Sumijan, S., and Mardison, M. (2019). *Perancangan sistem informasi akademik menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql (studi kasus paud terpadu bissmillah kota bukittinggi)*. Jurnal Teknologi, 9(1)

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfbeta.

Soedarmin dan Subagio, *Aspek Hukum Dalam Ekonomi Buku !*, Malang: Jurusan Manajemen FE UM, 1991

Subarsono. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif: R & D*, Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sulfiati F dkk, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Sinjai” Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 3, Nomor 2, Juli 2010 (113-122) ISSN 1979-5645
- Surat kabar (Kudus, Radiosuarakudus.com, Roy kusuma, 2020). (diakses tanggal 4 Nopember 2023)
- Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Ciputat: Press Jakarta, 2005
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan*, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.
- www.kemendikbud.go.id- Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015 (di unduh tanggal 20 Oktober 2023).

### ***Peraturan Perundang-undangan***

- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembar Negara Republik Indonesia No. 4301.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan

Pendidikan (BOSP) Tahun 2023.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 304 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6601 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Raudhatul Atfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun Anggaran 2023.

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A